

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian *causal* yaitu penelitian sebab dan akibat. Maksudnya penelitian yang menyatakan hubungan bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih. Penelitian yang diambil penulis adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diambil dan dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi dari angka-angka tersebut.⁴⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua wilayah yang berisi objek dan subjek yang dipilih untuk dijadikan objek penelitian.⁴⁵ Populasi bukan hanya satu dari beberapa objek atau subjek, melainkan semua atau keseluruhan bagian dari objek atau subjek. Untuk populasi pada penelitian ini peneliti mengambil Bank Syariah Devisa yang terdaftar di OJK.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang mewakili keseluruhan satu populasi yang ingin diteliti. Oleh sebab itu, sampel haruslah yang bisa

⁴⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 20

⁴⁵ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 60

dilihat sebagai praduga terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.⁴⁶ Apabila dari data sampel yang diteliti akan di generalisasikan, maka sampel yang digunakan haruslah mengambil dari populasi yang sudah ditentukan secara random sampai pada jumlah tertentu sesuai dengan metode penambilan sampel yang dipakai. Penelitian ini dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik atau cara untuk mengambil sampel dengan cara mempertimbangkan atau mengambil sampel berdasarkan kriteria tertentu merupakan pengertian dari metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Syariah yang terdaftar di OJK sebagai Bank Devisa

Tabel 3.1

Nama Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Sebagai Bank Devisa

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat
2	Bank Syariah Mandiri
3	BNI Syariah
4	Maybank Syariah
5	Bank Mega Syariah

- b. Bank Syariah Devisa yang mempublikasikan laporan keuangan baik tahunan maupun triwulan secara lengkap dari tahun 2012-2018.

⁴⁶ Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 119

Tabel 3.2
Bank Syariah Devisa yang Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan dan Triwulan Secara Lengkap dari Tahun 2012-2018

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat
2	Bank Syariah Mandiri
3	BNI Syariah
4	Bank Mega Syariah

- c. Bank Syariah Devisa yang menyediakan data rasio NPF secara lengkap selama periode penelitian.

Tabel 3.3
Bank Syariah Devisa yang Menyediakan Data Rasio NPF secara Lengkap Selama Periode Penelitian

No.	Nama Bank
1	Bank Muamalat
2	Bank Syariah Mandiri
3	BNI Syariah
4	Bank Mega Syariah

Jadi, sampel yang dipakai untuk penelitian ini adalah data dari Bank Bank Muamalat, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Bank Mega Syariah yang diambil dari data triwulan tahun 2012 – 2018 berjumlah 112.

C. Variabel Penelitian

Variabel ialah objek yang diambil dan digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk diteliti dan disimpulkan. Menurut Sugiyono, Variabel merupakan

suatu obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴⁷ Penelitian ini menggunakan dua variabel diantaranya yaitu:

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan mempunyai simbol Y. Variabel terikat untuk penelitian ini adalah NPM (*Net Profit Margin*).

2. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh baik positif maupun negatif terhadap variabel terikat dan mempunyai symbol X. Variabel bebas untuk penelitian ini adalah NPF (*Non Performing Finance*).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel yang sudah diambil oleh peneliti, berikut tabel yang menjelaskan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Pengukuran
1.	<i>Net profit margin</i> (NPM)	Rasio antara laba bersih terhadap pendapatan operasional	Rasio	$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$
2.	<i>Non performing finance</i> (NPF)	Perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan	Rasio	$\text{NPF} = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 81

E. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data berdasarkan cara mengambilnya ada dua, yaitu data primer dan sekunder. Peneliti disini memakai data sekunder untuk penelitian ini. Data sekunder ialah data yang cara memperolehnya dengan mencari data lewat perantara (tidak langsung) pada objek penelitian yang akan diteliti. Perantara tersebut seperti mencari dari buku, jurnal, website, dan referensi lainnya. Sedangkan sumber data ialah asal data yang diambil atau apa saja yang bisa dipakai untuk penelitian.⁴⁸ Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari Laporan Publikasi OJK. Peneliti mencari data sekunder pada penelitian ini dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Devisa Maret 2012 sampai dengan Desember 2018.

2. Metode pengumpulan data

Metode atau cara untuk mengumpulkan data yang dipakai ialah dengan menggunakan metode dokumentasi (*documentation*). Metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan suatu informasi mengenai data yang akan diteliti yang berhubungan dengan tujuan penelitian merupakan pengertian dari metode dokumentasi (*documentation*). Metode dokumentasi biasanya mengambil data baik dari buku, berkas atau dokumen yang sudah di share atau dipublikasikan, website dan lain-lain.⁴⁹ Peneliti mengambil data website resmi dari

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 106

⁴⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Walisongo, 2010), 19

masing-masing Bank Syariah yang terdaftar sebagai Bank Devisa yang dipublikasikan dari tahun 2012 sampai tahun 2018.

F. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis kuantitatif yang berupa angka-angka dan dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu menggunakan program SPSS versi 21. Metode-metode yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁰

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang biasanya digunakan untuk menganalisis data dengan cara deskriptif atau menggambarkan data secara nyata tanpa adanya manipulasi dan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif bisa memberikan informasi mengenai karakteristik dari masing-masing variabel penelitian.⁵¹ Dalam statistik deskriptif, bisa juga untuk membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan karena statistik deskriptif tidak bermaksud membuat kesimpulan (generalisasi).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik biasanya digunakan untuk penelitian agar hasil analisis bisa tepat. Asumsi klasik bisa dikatakan model analisis yang

⁵⁰ Kuncoro Mudrajad, *Metode Kuantitatif, Cet. IV*, (Yogyakarta: UPP STIM YKP, 2011), 54

⁵¹ Indiantoro, Nur dan Bambang, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2013), 170

baik untuk penelitian yang menggunakan model regresi linier jika memenuhi asumsi klasik tersebut. Oleh sebab itu, sebelum melakukan analisis secara regresi linier, uji asumsi klasik sangat dibutuhkan. Ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi sebelum analisis regresi linier, meliputi:

a. Uji Normalitas

Pengujian jenis ini berguna untuk melihat model regresi, apakah residual atau variabel lainnya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bisa diuji dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov*, uji bisa memakai program analisis statistik IBM SPSS. Ada dua pernyataan, yang pertama apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Yang kedua, jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁵² Berikut langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis :

Ha: Model Normal

Ho: Model Tidak Normal, dengan syarat:

Bila nilai probabilitas > 0.05 , maka data signifikan atau normal.

Sehingga Ha diterima dan Ho ditolak.

⁵² Imam Gunawan, *Pengantar STATISTIKA INFERENSIAL* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 93

Bila nilai probabilitas < 0.05 , maka data tidak signifikan atau tidak normal. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji dalam penelitian ini diuji dengan *scatterplots*. Regresi yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.
- 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (tidak membentuk pola).⁵³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi untuk penelitian ini memakai uji *Durbin-Watson* (DW), di mana hasil

⁵³ Danang Sunyoto, *Teori, Kuesioner & Analisis Data: Untuk Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: Graham Ilmu. 2013), 66

pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson. Kriteria nilai Durbin-Watson dijelaskan di bawah ini:⁵⁴

- 1) Jika $0 < d < d_L$ maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $d_L < d < d_U$ berarti tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu)
- 3) Jika $4 - d_L < d < 4$ maka terjadi autokorelasi positif
- 4) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$ maka tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- 5) Jika $d_U < d < 4 - d_U$ berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

d. Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi berguna untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Biasanya uji ini hanya bisa digunakan apabila jumlah variabel independen lebih dari satu. Jika penelitian hanya menggunakan satu variabel independen seperti pada penelitian ini, maka tidak perlu melakukan uji multikorelasi.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) dan seberapa eratkah hubungan antara kedua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Apabila diantara kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) mempunyai skala interval/rasio dan memiliki hubungan linier,

⁵⁴*Ibid.*, 73.

maka bisa dihitung dengan menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Di bawah ini rumus koefisien korelasi *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono:⁵⁵

$$r = \frac{n \sum(XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} \{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2\}}}$$

Tabel 3.5
Pedoman Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval koefisien korelasi (r)	Tingkat hubungan
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 250

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan sebutan untuk bentuk atau fungsi dari variabel-variabel yang sedang diteliti. Salah satu syarat analisis ini ialah harus adanya variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).⁵⁶ Untuk variabel bebas, jika jumlahnya hanya satu maka analisis regresinya menggunakan analisis regresi sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka analisis regresinya dikenal dengan regresi linear berganda. Pada penelitian ini yang dipakai ialah dengan menggunakan analisis regresi sederhana karena variabel bebasnya hanya berjumlah satu. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

⁵⁵ Ibid, Sugiyono, 50

⁵⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan IV, (Semarang : Badan Peerbit Universitas Diponegoro, 2006), 22

$$Y = a + bX$$

yang mana:

Y= variabel terikat (NPM)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas (NPF)

5. Pengujian Hipotesis

Untuk penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan pengujian data secara simultan (uji F), pengujian secara parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji F

Uji statistik F atau uji koefisiensi regresi secara simultan atau serentak bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*Independent*) secara simultan terhadap variabel terikatnya (*Dependent*). Pengambilan kesimpulan pada uji ini berdasarkan signifikansi dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁵⁷

- H_a = artinya variabel NPF berpengaruh secara signifikan terhadap NPM.
- H_o = artinya variabel NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap NPM.

⁵⁷ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 42

Dengan kriteria pengujian:

- $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a di tolak dan H_o diterima
- $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Untuk mencari F_{tabel} dengan menggunakan derajat keabsahan dengan rumus $= n - 1$, dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05.⁵⁸

b. Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y). langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
- 2) Pengambilan keputusan (berdasarkan nilai probabilitas):

Jika nilai probabilitas $< 0,05$, berarti H_a diterima dan H_o ditolak, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$, berarti H_o diterima dan H_a ditolak.

- 3) Menentukan t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan :

b = koefesien regresi

Sb = *standart error of regression*

- 4) Kriteria pengujian

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, H_a diterima, H_o ditolak.

⁵⁸ Damondan Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

$$-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}, \text{ Ho diterima, Ha ditolak.}^{59}$$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁶⁰ Untuk penelitian ini, korelasi determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel bebas (NPF) mampu menjelaskan variabel terikat (NPM). Jika $R^2 = 0$, itu berarti variabel bebas tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Sedangkan jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100%, artinya variabel bebas berpengaruh kuat atau sangat berpengaruh terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R square*.

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 194.

⁶⁰ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.